

## ABSTRAK

### **Choydarti Edward, 2023. “Peran Dinas Sosial dalam Pembinaan Anak Jalanan (Penelitian di Dinas Sosial Kota Bandung)”**

Penelitian ini berangkat dari permasalahan sosial yang sangat marak terjadi di Indonesia khususnya di kota Bandung terkait keberadaan anak jalanan yang semakin pesat. Dalam fokus penelitian ini, instansi pemerintah yang berperan dan mengemban tanggung jawab untuk menjaga, melindungi dan mengayomi anak jalanan adalah Dinas Sosial. Dinas Sosial yang merupakan suatu instansi yang memiliki peran dan tanggung jawab tentu memiliki program atau upaya dalam melakukan pembinaan terhadap anak jalanan yang mana hal itu menyangkut pada implementasi seberapa jauh keefektifan dan keberhasilan dinas sosial dalam menjalankan perannya mengingat anak jalanan merupakan sebuah fenomena sosial yang terus menjadi perbincangan sampai saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dinas sosial dalam pembinaan anak jalanan di kota Bandung dan untuk mengetahui faktor penghambat Dinas Sosial dalam mengimplementasikan perannya dalam pembinaan anak jalanan di kota Bandung.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam kepada pihak dinas sosial, anak jalanan yang sedang dibina, dan masyarakat setempat serta didukung dengan beberapa dokumentasi berupa foto-foto kegiatan selama penelitian berlangsung, selain itu, dilengkapi dengan beberapa sumber-sumber yang relevan berupa buku yang sesuai dengan tema penelitian. Kemudian, data dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, *display* data, dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons dengan menganalisis masalah dengan skema AGIL yang meliputi *Adaptio* (adaptasi), *Goal Attainment* (pencapaian tujuan), *Integration* (integrasi), dan *Latency* (pemeliharaan pola).

Temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan dinas sosial terhadap anak jalanan dilakukan ke dalam beberapa tahap, diantaranya : penjangkauan, penyuluhan di rumah singgah, pembinaan lanjutan dan pemantauan (*Monitoring*). Yang menjadi faktor penghambat dinsos dalam menjalankan perannya adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak jalanan dan faktor eksternal berupa kontrol masyarakat, pengawasan orang tua dan lembaga-lembaga terkait. Dinas Sosial kota Bandung sudah dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan perannya namun belum bisa dikatakan sepenuhnya maksimal.

**Kata Kunci : Peran, Pembinaan, Dinas Sosial, Anak Jalanan**